

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dilakukan maka dapat diperoleh beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Rata-rata *gain* kemampuan berpikir kreatif fisika siswa yang dibelajarkan menggunakan pembelajaran konvensional yaitu 0,31 berada pada kategori rendah dan rata-rata *gain* kemampuan pemecahan masalah fisika siswa yang dibelajarkan menggunakan pembelajaran konvensional yaitu 0,30 berada pada kategori rendah.
2. Rata-rata *gain* kemampuan berpikir kreatif siswa yang dibelajarkan dengan model *problem based learning* adalah 0,49 berada pada kategori sedang dan rata-rata *gain* kemampuan pemecahan masalah siswa yang dibelajarkan dengan model *problem based learning* adalah 0,49 berada pada kategori sedang. Ada efek model pembelajaran *problem based learning* terhadap kemampuan berpikir kreatif siswa dan kemampuan pemecahan masalah siswa pada pembelajaran fisika.
3. Peningkatan (*gain*) kemampuan berpikir kreatif siswa menggunakan model *problem based learning* lebih baik dibandingkan dengan kemampuan berpikir kreatif fisika siswa menggunakan pembelajaran konvensional. Hal ini menunjukkan bahwa model *problem based learning* memiliki efek yang lebih baik dalam meningkatkan kemampuan berpikir kreatif siswa.
4. Peningkatan (*gain*) kemampuan pemecahan masalah siswa menggunakan model *problem based learning* lebih baik dibandingkan dengan kemampuan

pemecahan masalah siswa menggunakan pembelajaran konvensional. Hal ini menunjukkan bahwa model *problem based learning* memiliki efek yang lebih baik dalam meningkatkan kemampuan pemecahan masalah siswa.

## 5.2. Saran

### a. Untuk Guru dan Instansi Pendidikan

1. Peningkatan kemampuan berpikir kreatif siswa yang dibelajarkan dengan model *problem based learning* masih berada dikategori sedang. Hal ini diakibatkan siswa belum terbiasa menggunakan model PBL sehingga tujuan PBL tidak tercapai secara maksimal yaitu siswa memiliki kemampuan berpikir tingkat tinggi (*high order thinking skill*). Oleh sebab itu kepada guru dalam pembelajaran fisika disarankan untuk melatih siswa terlebih dahulu. Supaya hasil yang diharapkan siswa mampu memiliki kemampuan berpikir tingkat tinggi dalam memecahkan suatu permasalahan .
2. Peningkatan kemampuan pemecahan masalah siswa yang dibelajarkan dengan model *problem based learning* masih berada dikategori sedang. Peneliti belum mampu mencapai kategori tinggi. Hal ini disebabkan karena selama proses pembelajaran siswa belum terbiasa melakukan penyelidikan secara autentik untuk menemukan solusi. Biasanya siswa langsung melakukan percobaan sesuai dengan prosedur percobaan yang sudah tertera LKS, tanpa mengetahui apa masalah yang dihadapi, dan rencana apa yang akan dilakukan.
3. Kemampuan berpikir kreatif siswa dapat ditingkatkan dengan menerapkan model *problem based learning* dalam pembelajaran. Oleh sebab itu kepada

guru, dalam proses pembelajaran di kelas, khususnya pada pembelajaran fisika disarankan menggunakan model *problem based learning* sebagai salah satu upaya untuk meningkatkan kemampuan berpikir kreatif, sehingga siswa mampu menemukan jawaban atau solusi lebih dari satu, bahkan siswa akan mampu mengemukakan jawaban dari sudut pandang yang berbeda untuk mengatasi permasalahan di kehidupan sehari-hari

4. Kemampuan pemecahan masalah siswa dapat ditingkatkan dengan menerapkan dengan model *problem based learning* dalam pembelajaran. Oleh sebab itu kepada guru, dalam proses pembelajaran di kelas, khususnya pada pembelajaran fisika disarankan menggunakan *problem based learning* sebagai salah satu upaya untuk meningkatkan kemampuan pemecahan masalah sehingga siswa mampu memahami masalah, menginterpretasikan masalah, merencanakan solusi melaksanakan solusi dan mengevaluasi ketika siswa dihadapkan dengan masalah.
5. Sebaiknya model *problem based learning* ini diterapkan di sekolah-sekolah yang memiliki fasilitas memadai serta siswa sudah mengenal bahkan sudah terbiasa menggunakan pembelajaran model PBL maka akan memiliki *output* yang mampu bersaing dalam berbagai mata pelajaran, khususnya mata pelajaran fisika. Jika digunakan di sekolah- sekolah yang fasilitasnya belum lengkap maka penyelidikan autentik yang akan dilakukan siswa akan terhambat, atau siswa yang belum pernah menggunakan model PBL tersebut masih memiliki kemampuan berpikir tingkat rendah (*low order thinking skill*).

**b. Saran untuk peneliti selanjutnya.**

1. Perlu adanya penelitian lebih lanjut mengenai PBL, karena pada penelitian ini materi pembelajaran yang digunakan terbatas hanya pada pokok bahasan Suhu dan Kalor, sehingga dapat dikatakan bahwa hasil penelitian hanya terbatas pada materi tersebut. Peneliti menyarankan kepada peneliti selanjutnya, untuk mengkaji pokok bahasan berbeda sehingga dapat diketahui konsistensi hasil penelitian untuk mengukur kemampuan berpikir kreatif dan kemampuan pemecahan masalah
2. Peneliti selanjutnya disarankan untuk menambahkan variabel moderator seperti motivasi, gaya belajar atau yang lain dalam penelitiannya.
3. Peneliti selanjutnya disarankan menggunakan model PBL dengan menggabungkan media yang lain seperti media pHet, macro flash dan lain lain supaya siswa lebih senang untuk belajar.